

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan menjadi bagian penentu kemajuan dan ketahanan suatu bangsa di masa depan. Pendidikan merupakan jalur alternatif strategis dalam mencerdaskan bangsa dan modal utama pembangunan suatu bangsa. Maka kemajuan, kesejahteraan dan pembangunan bangsa tercapai, jika sumber daya manusianya berkualitas. Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan. Lembaga pendidikan yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Karena disini peserta didik dibekali dengan pembelajaran yang bermutu, professional dan mengedepankan hak subjek didik sehingga mampu mengembangkan potensi peserta didik agar cerdas dalam akademik, terampil dalam *life skill* dan berkarakter budi luhur dilandasi iman dan takwa.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari. Penjelasan

tersebut sesuai dengan tujuan khusus SMK dalam kurikulum SMK (2004 : 7), yaitu :

Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan institusi pendidikan kejuruan yang mengemban visi dan misi dalam mencetak tenaga profesional tingkat menengah untuk memasuki lapangan kerja maupun berwirausaha dalam bidangnya masing-masing di tingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional. Visi dan misi SMK tersebut dapat dicapai apabila ditunjang oleh pola pembelajaran yang ditangani oleh guru yang profesional. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus dapat menyiapkan lulusannya untuk dapat memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap sebagai teknisi dan juru dalam bidang industri, usaha, dan jasa (Dikmenjur, 2004). Untuk mencapai hal tersebut, siswa-siswa SMK harus membekali dirinya dengan berbagai pengetahuan dari program mata pelajaran yang telah dibuat sedemikian rupa. Program mata

pelajaran di SMK pada prinsipnya terdiri dari tiga kelompok program mata pelajaran yaitu mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif.

Seseorang yang berminat untuk berwirausaha harus dapat menerima semua proses yang terjadi dalam wirausaha (Purnama dalam Rahmat, 2014). Dimana salah satu proses yang utama adalah dengan pembekalan siswa pada pengetahuan mereka sendiri. Individu (siswa) harus mampu mempersiapkan bekal berupa sikap mental dan belajar untuk menguasai beberapa keterampilan yang menunjang pelaksanaan wirausaha. Jika seorang siswa telah memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan wirausahanya, maka diharapkan siswa tersebut akan memiliki minat untuk melaksanakannya dalam kehidupan nyata, bukan menjadi pengetahuan belaka.

SMK Pancawan Medan merupakan SMK yang memiliki jurusan Tata Boga. Berdasarkan data hasil penelusuran lulusan siswa di SMK Pancawan pada tahun 2009 sampai tahun 2012 siswa yang berwirausaha masih dibawah rata - rata. Dipilihnya SMK Pancawan sebagai tempat penelitian dikarenakan SMK Pancawan memiliki standar kompetensi sudah terakreditasi A, sehingga diharapkan proses pembelajaran di SMK berjalan dengan baik. Siswa yang berpartisipasi pada mata pelajaran bakery pastry bagian cookies harapannya mempunyai minat untuk berwirausaha. Namun demikian, partisipasi siswa kelas XIJasa Boga pada mata pelajaran bakery pastry terhususnya cookies sejauh ini belum optimal (Restu Utama Pencawan SH, M.Pd)pengetahuan siswa tentang cookies dapat menumbuhkan minat siswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan dalam kehidupannya.

Materi pelajaran cookies merupakan mata pelajaran yang ada pada Program Keahlian Tata Boga di SMK Pancawan Medan, mata pelajaran cookies diselenggarakan dalam bentuk teori tentang konsep cookies dan peraktek cookies. Tujuan dari mata pelajaran ini yaitu peserta didik diharapkan memahami dan mengerti tentang Cookies, Persiapan Kerja Mengolah Cookies, Proses Pengolahan Cookies dan Hasil Produk Cookies. Salah satu kegiatan Pratikum yang diikuti oleh peserta didik Kelas XI Jasa Boga yaitu praktek cookies

Program keahlian Tata Boga merupakan pilihan yang cukup banyak, karena dorongan orang tua yang menginginkan anaknya mahir untuk membuat sesuatu dengan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang Tata Boga serta menambah pengetahuan tentang cookies, juga menyalurkan potensi , bakat dan minat ditempat yang tepat dan mampu membuat cookies. Untuk Program Keahlian Tata Boga ini pihak sekolah menyediakan fasilitas berupa laboratorium praktek tata boga yang cukup lengkap dengan perlengkapan alatnya dan siswa membawa bahan yang akan dipraktekkan. Mata pelajaran ini terbagi dari materi dan praktek serta dilaksanakan seminggu dua kali pada hari selasa, dan kamis apabila materi diberi waktu dua jam dan apabila praktek ini diberi waktu delapan jam . Pada waktu praktek dibagi kelompok dan terdapat empat orang siswa. Hasil praktek dipresentasikan dan dicicipin oleh guru bidang studi dan selebihnya untuk siswa.

Setiap peserta didik yang akan melaksanakana prektek cookies sebaiknya menguasai teori tentang cookies terlebih dahulu, agar dalam pelaksanaan praktek peserta didik mampu memilih bahan yang sesuai dengan keperluan yang akan dipraktekkan meliputi pemilihan alat dan bahan cookies yang akan digunakan

untuk mengolah cookies tersebut dengan benar, ataupun dalam penyimpanan bahan makanan tersebut dapat diolah dengan baik, sehingga menghasilkan cookies yang bermutu tinggi . Begitupun sebaiknya dengan tenaga pendidik harus benar-benar lulusan Tata Boga agar dapat memaksimalkan ilmunya Dengan baik ke peserta didik.

Dari data diatas, peneliti merasa pentingnya dilakukan sebuah penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan cookies Dengan Minat Berwirausaha di SMK Pancawan Medan. Penelitian ini akan melihat adakah hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang cookies dengan tumbuhnya minat siswa dalam berwirausaha. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dengan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan siswa tentang cookies dapat menumbuhkan minat siswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “ **Hubungan Pengetahuan Cookies dengan Minat Berwirausaha Di SMK Pancawan Medan** ”.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan cookies siswa kelas XI program keahlian tata boga SMK Pancawan?
2. Bagaimana pengetahuan berwirausaha siswa kelas XI program keahlian tata boga SMK Pancawan?
3. Bagaimana tingkat informasi mengenai usaha siswa kelas XI program keahlian tata boga SMK Pancawan?
4. Apakah ada minat siswa dalam berwirausaha cookies siswa kelas XI program keahlian tata boga SMK Pancawan?
5. Apakah ada memotivasi siswa berwirausaha cookies siswa kelas XI program keahlian tata boga SMK Pancawan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini:

1. Pengetahuan cookies siswa SMK
2. Minat berwirausaha siswa SMK
3. Penelitian ini dilakukan SMK Pancawan Medan kelas XI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan cookies siswa kelas XI SMK Pancawan ?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pancawan ?
3. Bagaimana ada hubungan pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pancawan Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan siswa SMK pancawan tentang pelajaran cookies siswa kelas XI SMK PANCAWAN MEDAN
2. Minat berwirausaha cookies siswa kelas XI SMK PANCAWAN MEDAN
3. Hubungan pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha cookies siswa kelas XI SMK PANCAWAN MEDAN

F. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis akan memperkaya Ilmu Siswa dan juga pembaca dalam hal mengetahui hubungan pengetahuan siswa terhadap minat siswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan di SMK Pancawan terkhususnya

B. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat digunakan oleh kalangan pendidikan SMK, hal ini diharapkan akan memberikan sumbangan praktis untuk para praktisi Pendidikan SMK mengenai hubungan pengetahuan siswa terhadap minat siswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

Selain dari pada itu manfaat yang diharapkan juga dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan pengetahuan serta minat siswa SMK Pancawan dalam materi Pastry dan pengaplikasikannya dalam kewirausahaan
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para guru untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan siswa terhadap minat siswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan
3. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam perbaikan pengajaran serta referensi untuk Sekolah.

